

## ABSTRAK

### PERUBAHAN KEBIJAKAN LIMBAH BATUBARA MENJADI LIMBAH NON B3 DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (Studi Pada PLTU Batubara Unit Tarahan)

Oleh

NI MADE INTAN SARASWATI

PLTU Batubara merupakan sarana yang dibangun untuk menunjang kelangsungan aktivitas masyarakat. Selain menghasilkan listrik, PLTU Batubara juga menghasilkan limbah yang dikenal dengan *fly ash* dan *bottom ash* (FABA). Sejak disahkannya PP Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, terjadi perubahan yaitu keluarnya limbah FABA dari kategori B3 menjadi Non B3. Perubahan ini mengakibatkan kekhawatiran masyarakat terutama terkait lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat sekitar PLTU. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan kebijakan Limbah Batubara dari B3 menjadi Non B3 dan menemukan kebijakan/ pengaturan limbah batubara agar selaras dengan pembangunan berkelanjutan. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan normatif dan pendekatan sosiologis (*field research*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perubahan kebijakan Limbah Batubara dari B3 menjadi Non B3 menimbulkan dampak positif terutama bagi aspek ekonomi. Longgarnya perizinan dalam memanfaatkan FABA, menjadi peluang bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam membuat inovasi baru di bidang konstruksi. Selain itu, pihak PLTU juga merasakan berkurangnya biaya pengelolaan FABA sebab pemanfaat tidak lagi terbatas oleh izin. Akan tetapi, perubahan kebijakan ini menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Pemandahan FABA dari silo ke angkutan terbuka (bak) berpotensi limbah dapat termobilisasi sehingga membahayakan kesehatan manusia. Selain itu, pelepasan *fly ash* dapat membuat polutan udara dan emisi rumah kaca, sedangkan *bottom ash* dapat mengakibatkan pemanasan global yang memicu timbulnya sejumlah gejala perubahan iklim. (2) Pembangunan berkelanjutan dengan memadukan unsur ekologis, ekonomi, dan sosial merupakan suatu strategi pembangunan guna menjamin keutuhan lingkungan hidup dan mutu hidup generasi masa mendatang. Berubahnya kebijakan limbah FABA dari B3 menjadi Non B3 hanya menimbulkan dampak positif bagi pengusaha dan PLTU itu sendiri. Sedangkan bagi masyarakat sekitar PLTU, abu FABA dapat berpotensi menimbulkan penyakit serta menurunkan kualitas udara.

Kata Kunci : Kebijakan, PLTU Batubara, Limbah FABA

## **ABSTRACT**

### **CHANGE IN COAL WASTE POLICY TO NON-B3 WASTE IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT**

*(Study on Tarahan Coal-Fired Power Plants)*

**By**

**NI MADE INTAN SARASWATI**

*PLTU Batubara is a facility built to support the continuity of community activities. In addition to generating electricity, PLTU Batubara also produces waste known as fly ash and bottom ash (FABA). Since the ratification of PP Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, there has been a change, namely the release of FABA waste from the B3 category to Non B3. This change resulted in public concern, especially related to the environment and health of the community around the PLTU. This study aims to analyze changes in Coal Waste policy from B3 to Non B3 and find coal waste policies / arrangements to be in line with sustainable development. The method in this study is carried out by means of a normative approach and a sociological approach (field research).*

*The results showed that (1) Changes in Coal Waste policy from B3 to Non B3 had a positive impact, especially on economic aspects. The loose licensing in utilizing FABA is an opportunity for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in making new innovations in the construction sector. In addition, the PLTU also feels the reduced cost of managing FABA because users are no longer limited by permits. However, this policy change has a negative impact on the environment. The transfer of FABA from silos to open transportation (tubs) has the potential for waste to be mobilized, endangering human health. In addition, the release of fly ash can create air pollutants and greenhouse emissions, while bottom ash can cause global warming which triggers a number of symptoms of climate change. (2) Sustainable development by combining ecological, economic, and social elements is a development strategy to ensure the integrity of the environment and the quality of life of future generations. The change in FABA waste policy from B3 to Non B3 only has a positive impact on entrepreneurs and the PLTU itself. As for the community around the PLTU, FABA ash can potentially cause disease and reduce air quality.*

**Keywords** : Policy, Coal-Fired Power Plant, FABA Waste